

**MANAJEMEN RISIKO PADA PRODUK KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI KANTOR CABANG BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KADEK NOVIA KARISMAYANTHI
NIM. 1915613078**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**MANAJEMEN RISIKO PADA PRODUK KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI KANTOR CABANG BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KADEK NOVIA KARISMAYANTHI
NIM. 1915613078**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Kadek Novia Karismayanthi

NIM : 1915613078

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

JUDUL : Manajemen Risiko Pada Produk Kredit Usaha Rakyat
(KUR) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor
Cabang Badung

PEMBIMBING : I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak
Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM

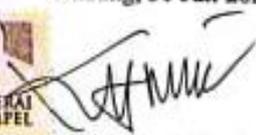
TANGGAL DIUJI : 10 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar vokasi yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kebohongan maka saya siap menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 31 Juli 2022




Kadek Novia Karismayanthi
1915613078

**MANAJEMEN RISIKO PADA PRODUK KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI KANTOR CABANG BADUNG**

OLEH:

KADEK NOVIA KARISMAYANTHI

NIM. 1915613078

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


I Made Agus Putrayasa, SE, M.SA, AK **Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM**
NIP.197808292008011007 **NIP.196310261988032001**

POLITEKNIK NEGERI BALI



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

**MANAJEMEN RISIKO PADA PRODUK KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI KANTOR CABANG BADUNG**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

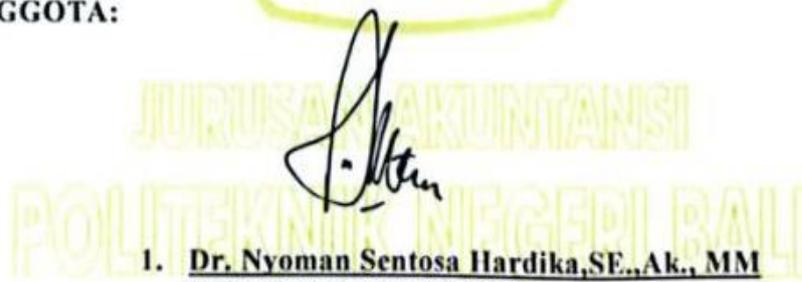
Rabu, 10 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



ANGGOTA:



Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M.
NIP. 198601102014041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya tugas akhir yang berjudul “Manajemen Risiko Pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung” dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Selama menyelesaikan tugas akhir ini, banyak diperoleh bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih diucapkan kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan selama menyusun tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si,AK, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak., Selaku Kaprodi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta dorongan selama penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta nasehat yang berguna dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepala Cabang dan seluruh staff BPD Bali Kantor Cabang Badung yang telah memberikan fasilitas untuk melaksanakan penelitian di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung serta menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Orang tua dan adik yang telah memberikan dorongan, semangat, cinta, motivasi, dan bantuan dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Teman-teman kelas D3 V1C yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi serta partisipasi sehingga tugas akhir ini dapat selesai tepat waktu.
10. Orang yang paling penulis kasihi, I Gusti Putu Wika Wardana, yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, cinta, dan kasih sayang kepada penulis serta menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali, terimakasih untuk selalu setia, selalu sabar, dan selalu mengerti.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times*

Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 30 Juli 2022

Penulis



MANAJEMEN RISIKO PADA PRODUK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG BADUNG

ABSTRAK

Kadek Novia Karismayanthi

Manajemen risiko kredit merupakan kebijakan dan strategi bank yang mencerminkan tingkat toleransi terhadap risiko kredit yang mungkin terjadi pada tingkat keuntungan yang diharapkan. Pelaksanaan manajemen risiko kredit sangat perlu diterapkan secara berkesinambungan seiring dengan adanya risiko tunggakan kredit yang semakin meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan manajemen risiko kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dalam penerapan manajemen risiko sudah menggunakan prosedur dan metodologi yang sesuai dengan ketentuan dan semua analisis yang ada pada kebijakan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dengan memutuskan satu alternatif penerapan manajemen risiko yaitu restrukturisasi kredit. PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung melaksanakan restrukturisasi kredit dengan mengubah perjanjian kredit untuk perpanjangan waktu kredit tersebut.

Kata kunci : Kredit Usaha Rakyat, Kredit Macet, Manajemen Risiko Kredit

***RISK MANAGEMENT OF KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PRODUCTS IN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
BADUNG BRANCH OFFICE***

ABSTRACT

Kadek Novia Karismayanthi

Credit risk management is a bank's policies and strategies that reflect the level of tolerance for credit risk that may occur at the level of expected profit. The implementation of credit risk management really needs to be implemented on an ongoing basis in line with the increasing risk of credit arrears. The purpose of this study is to analyze the application of credit risk management in minimizing non-performing loans of Kredit Usaha Rakyat (KUR) in PT Bank Pembangunan Daerah Bali Badung Branch Office and to determine the application of effective and appropriate credit risk management in minimizing non-performing loans of Kredit Usaha Rakyat (KUR) in PT Bank Pembangunan Daerah Bali Badung Branch Office. The type of research used in this research is qualitative research. The results showed that PT Bank Pembangunan Daerah Bali Badung Branch Office in implementing risk management has used procedures and methodologies that are in accordance with the provisions and all existing analyzes in the policies of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Badung Branch Office by deciding on an alternative risk management application, namely restructuring credit. PT Bank Pembangunan Daerah Bali Badung Branch Office carried out credit restructuring by changing the credit agreement for an extension of the credit period.

Keywords: Kredit Usaha Rakyat, Credit Default, Credit Risk Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang penting dan berpengaruh dalam perekonomian rakyat dan dunia usaha. Bank adalah usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Banyak orang dan organisasi memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan dan atau meminjam dana. Bank memainkan peran penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter dan keuangan melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur, instansi pemerintah, swasta dan kalangan masyarakat.

Masyarakat dari berbagai kalangan meminjam dana dalam bentuk kredit untuk pendukung usaha bisnis yang akan memenuhi kebutuhannya. Jadi bank memberikan jasa kredit itu kepada deposannya adalah untuk memperoleh pendapatan dari bunga kredit tersebut, dengan kredit ini kedua belah pihak akan mendapatkan keuntungan. Berdasarkan undang-undang perbankan kredit itu sendiri adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dengan demikian dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas pekreditan yang sehat. Salah satu risiko yang dihadapi oleh bank adalah risiko kredit. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan kreditur dalam memenuhi kewajibannya. Perlu diketahui bahwa persepsi umum penyebab kredit macet tidak selalu dikarenakan kesalahan nasabah. Kredit berkembang menjadi masalah dapat disebabkan oleh berbagai hal yang berasal dari nasabah. Risiko kredit terjadi karena berbagai faktor baik disebabkan oleh keinginan mendapatkan uang dengan cepat, serta mempergunakan uang dengan harapan mampu memberikan *turnover* yang maksimal. Selain itu dalam dunia usaha pastilah memiliki risiko sehingga diperlukan manajemen yakni manajemen risiko.

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan oleh perbankan untuk mengidentifikasi, memantau, mengukur dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. Manajemen risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan usaha bank dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih baik

Setiap bisnis sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai risiko sehingga tidak ada suatu bisnis yang tiada risiko. Pemberian pembiayaan sudah pasti mengandung risiko. Manajemen risiko yang baik dan tepat akan dapat meningkatkan laba dari risiko yang ada, konsep manajemen risiko juga diperuntukkan guna meminimalisir risiko yang terdapat pada dunia usaha.

Usaha rakyat memang sudah seharusnya didukung dan dibantu serta diberikan ruang seluas-luasnya oleh pemerintah atau Negara. Sebab keberadaan usaha rakyat ini sangatlah krusial karena bisa menopang ekonomi nasional dan juga mampu membuka lapangan kerja. “Salah satu upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan akses pada usaha rakyat adalah dengan menyediakan sumber pembiayaan yang antara lain berupa pemberian pinjaman kredit bagi Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR)”.

Saat ini skema kredit yang sangat familiar di masyarakat adalah KUR, yang khusus diperuntukkan bagi UMKM dengan kategori usaha layak, namun tidak mempunyai agunan yang cukup dalam rangka persyaratan Perbankan. KUR sendiri adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKM atau koperasi.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah bank yang sangat berperan penting terhadap kemajuan daerah semenjak didirikannya. PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah Bank Pendukung UMKM Terbaik dari Bank Indonesia, serta PT Bank Pembangunan Daerah Bali diakui sebagai Penyalur KUR Terbaik Nomor 1 Tahun 2021 Kategori Bank Daerah. Bank tersebut memberikan kredit dengan cepat dan yang terbaik sehingga masyarakat tersebut merasa dibantu pada masalah perekonomiannya. Penerima program Mesari (Membangun Masyarakat Bali) pada Bank BPD Bali membayar bunga KUR 6% per tahun dan 0,5% per bulan. Penerima KUR melalui program Mesari juga mendapat subsidi iuran BPJS Ketenagakerjaan

dari Bank yang memiliki 2 manfaat yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKm) dan sekaligus mendapatkan *capacity building* bagi klaster yang memenuhi kriteria bersumber dari dana *common reporting standard* (CSR) dan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Bank.

KUR pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali tidak terlepas dari faktor-faktor risiko yang dialami secara umum seperti naik turunnya aktivitas ekonomi yang memberi tekanan pada kinerja debitur. Serta perubahan ekspektasi masyarakat akan layanan perbankan yang berpotensi mengubah bentuk cara bertransaksi, dan pola operasional perbankan untuk selalu bisa memberikan perpanjangan waktu pelunasan kredit, serta tunggakan nasabah dalam pelunasan kredit tersebut.

Risiko yang terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung yaitu adanya nasabah yang belum memanfaatkan produk KUR dengan benar. Nasabah menggunakan produk KUR bukan digunakan untuk kepentingan usaha mikro, melainkan produk KUR ini digunakan sebagai sarana konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal demikian menyebabkan kredit macet pada program KUR tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang disebutkan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Manajemen Risiko Pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah manajemen risiko pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen risiko pada produk KUR di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini mencakup manfaat bagi mahasiswa, Politeknik Negeri Bali dan perusahaan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai Manajemen Risiko pada Produk KUR di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

1.4.2 Manfaat Empiris

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur serta dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan terhadap masalah-masalah yang terjadi di

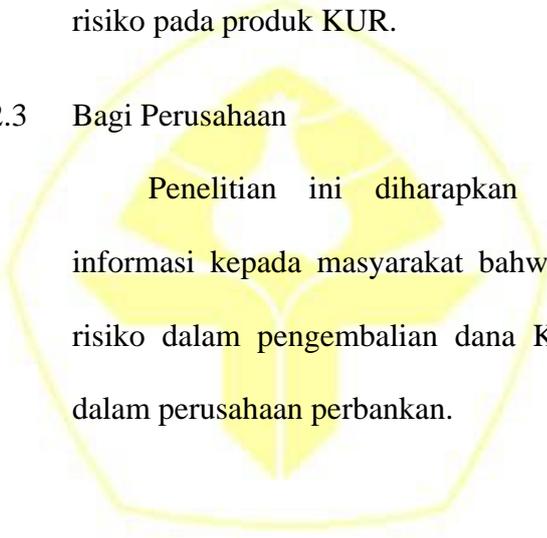
dunia industri khususnya dalam memahami Kredit Usaha Rakyat (KUR).

1.4.2.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbangan konseptual dalam membantu mahasiswa melakukan penelitian mengenai manajemen risiko pada produk KUR.

1.4.2.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa peran manajemen risiko dalam pengembalian dana KUR sangat penting dalam perusahaan perbankan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.5 Simpulan

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko pada produk KUR yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan manajemen risiko ini telah dilaksanakan sudah menggunakan prosedur dan metodologi yang sesuai dengan ketentuan dan semua analisis yang ada pada kebijakan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dengan memutuskan satu alternatif penerapan manajemen risiko yaitu restrukturisasi kredit. PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung melaksanakan restrukturisasi kredit dengan mengubah perjanjian kredit untuk perpanjangan waktu kredit tersebut.

1.6 Saran

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung hendaknya tetap mempertahankan alternatif yang sudah baik dilaksanakan dalam rangka mengantisipasi munculnya risiko kredit pada masa depan. Pihak PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung juga perlu meningkatkan pengawasan lebih baik pada sektor-sektor usaha yang memiliki kecenderungan untuk memberikan risiko kredit, sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dapat tetap melayani KUR dari semua jenis sektor usaha dengan tetap meminimalisir nilai risiko kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Desda, M. M., & Yurasti, Y. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Pt. Bpr Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018. *Mbia*, 18(1). <https://doi.org/10.33557/Mbia.V18i1.351>
- Dewi Dan Nasution, S. A., & Hakim. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3).
- J, M. L. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. <http://jurnal.sttsundermann.ac.id/index.php/sundermann/article/view/4630>.
- Marhas, A., & Hadi, I. K. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Kreditur Dalam Perjanjian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Tanpa Agunan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Keperdataan*, 3(2).
- Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa - Google Books*. (N.D.).
- Pratama, R., & A. Samiun, A. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada Pt Bprs Bahari Berkesan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(9). <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V3i9.283>
- Pratiwi, Y. W., Dwiatmanto, D., & Endang, M. G. W. (2016). Analisis Manajemen Risiko Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Modal Kerja Bermasalah (Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ponorogo). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 32(1).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan: 1. Kuantitatif 2. Kualitatif 3. Kombinasi (Mixed Methods) 4. Penelitian Tindakan (Action Research) 5. Penelitian Evaluasi. In *Cv. Alfabeta*.
- Widayati, R., & Herman, U. (2019). Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Nagari Kasang. *Osf Preprint*.
- Yoseph Y.F., D. (2018). Analisis Manajemen Risiko Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public. *Bip's Jurnal Bisnis Perspektif*, 10(2). <https://doi.org/10.37477/Bip.V10i2.60>